

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh kapasitas SDM, pemanfaatan TI, pengendalian intern akuntansi terhadap keterandalan dan ketepatan waktu pelaporan keuangan pemerintah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) menunjukkan kapasitas bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil ini konsisten dengan penelitian Andriani (2010), Darwanis dan Dwi Mahyani (2009), Winidyaningrum dan Rahmawati (2010). Hal ini disebabkan kondisi sub bagian akuntansi/tata usaha keuangan yang sudah mendukung dan juga diimbangi dengan mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan akuntansi dan pengelolaan keuangan daerah. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Zuliarti (2012) yang menyimpulkan bahwa kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan daerah. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan Zuliarti (2012), Desi dan Ertambang (2008), Faristina (2011), Celviana dan Rahmawati (2010). Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi

keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya lebih tepat waktu. Hal tersebut akan membantu pemerintah dalam menangani peningkatan volume transaksi dari tahun ke tahun yang semakin kompleks.

3. Hasil uji hipotesis ketiga (H_3) menunjukkan bahwa pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi dan Ertambang (2008), Celviana dan Rahmawati (2010), Zuliarti (2012), Dita (2011). Kegiatan pengendalian ini tentunya menjamin semua pencatatan akuntansi dan keuangan pemerintah telah sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku, sehingga tujuan keterandalan suatu laporan keuangan akan tercapai.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) menunjukkan bahwa kualitas SDM berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Penelitian sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Desi dan Ertambang (2010), dan Dita (2011), Zuliarti (2012). Sumber daya manusia akan sangat membantu mempercepat penyajian laporan keuangan pemerintah sehingga laporan keuangan tersebut menjadi tepat waktu. Akan tetapi, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Celviana dan Rahmawati (2010) yang menyimpulkan bahwa kualitas SDM tidak berpengaruh signifikan

5. Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian sesuai dengan hasil yang dilakukan oleh Celviana dan Rahmawati (2010), Zuliarti (2012). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengolahan data memiliki keunggulan dari sisi kecepatan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu.

B. Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Memperbaiki kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.
2. Menambah proksi variabel dependen lain yang terkait dengan nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah

C. Keterbatasan

1. Nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 proksi saja yaitu keterandalan dan ketepatanwaktuan.
2. Kurangnya pemahaman dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner serta sikap kepedulian dan keseriusan dalam menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang ada. Masalah

... keterbatasan dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini